

**IHSX**

**4.876,60**

**-5,33 (-0,11%)**

**MNC36**

**276,80**

**+0,62 (+0,23%)**

**INDONESIA STOCK EXCHANGE**

Volume	6,38
Value	6,68
Market Cap.	5.177
Average PE	11,6
Average PBV	1,9
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.144
	+13 (+0,10%)
IHSX Daily Range	4.815-4.914
USD/IDR Daily Range	13.055-13.240

**GLOBAL MARKET (20/04)**

Indices	Point	+/-	%
DJIA	18.096,27	+42,67	+0,24
NASDAQ	4.948,13	+7,80	+0,16
NIKKEI	16.906,54	+32,10	+0,19
HSEI	21.236,31	-199,90	-0,93
STI	2.949,95	-1,86	-0,06

**COMMODITIES PRICE (20/04)**

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	42,74	+1,55	+3,77
Batubara US/ton	46,75	-0,30	-0,65
Emas US/oz	1.245,70	-8,60	-0,69
Nikel US/ton	9.325,00	+55,00	+0,59
Timah US/ton	17.200,00	+50,00	+0,29
Copper US/ pound	2,22	Unch	Unch
CPO RM/ Mton	2.790,00	+21,00	+0,78

**MARKET COMMENT**

IHSX pada Rabu lalu tergelincir 0,11% atau 5,334 poin ke level 4.876,59. Pelemahan IHSX terjadi akibat sebagian investor yang memanfaatkan untuk melakukan aksi *profit taking*. Di sisi lain, Bursa regional Asia jatuh dari level tertinggi empat bulan dan harga minyak yang kembali ke bawah US\$ 40 per barrel.

**TODAY RECOMMENDATION**

Setelah DJIA sempat naik +100 poin didorong naiknya oil +3,77%, tetapi adanya profit taking atas saham berbasis utilities & consumer staples menjadikan DJIA ditutup hanya naik +42,67 poin (+0,24%) di tengah lebih ramainya perdagangan tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 7,5 miliar saham (lebih besar dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 6,7 miliar saham).

Di tengah perlambatan bukan hanya di sektor perbankan tetapi menjalar ke sektor properti dimana permintaan lahan industri siap bangun pada Q1/2016, menurut Cushman & Wakefield, mencapai titik terendah sejak Q1/2014 karena sepanjang Q1/2016 permintaan hanya 19,4 Ha atau turun tajam -76% dibandingkan Q1/2015 yang tercatat 80 HA, IHSX diperkirakan Kamis ini akan naik terbatas merujuk naiknya DJIA +0,24%, Oil +3,77%, Nickel +0,59%, Tin +0,29% dan CPO +0,78% diiringi kejatuhan EIDO -0,46% dan Gold -0,69%.

Perkembangan emiten terbaru diambil dari PT PP Property (PPRO) di Q1/2016 membukukan kenaikan pendapatan +23% menjadi Rp 477 miliar (YoY) sementara Laba Bersih tercatat pada Q1/2016 sebesar Rp 90,7 miliar atau naik +13% (YoY).

PT Waskita Karya (WSKT) pada Q1/2016 membukukan kenaikan pendapatan +239,8% menjadi Rp 3,5 triliun (YoY) sementara laba bersih yang berhasil dicatatkan pada Q1/2016 sebesar Rp 130 miliar atau naik tajam +986.95% (YoY).

BUY: BSDE, JPFA, ADHI, PTPP, WSKT, BBRI, BBTN, CTRA, INTP, PTBA, ITMG, ADRO  
BOW: TLKM, UNVR, GGRM, BBNI, TOTL, AKRA, ASII  
SOS: UNTR

**MARKET MOVERS (21/04)**

Rupiah, Kamis melemah di level Rp 13.180 (08.00 AM)  
Indeks Nikkei, Kamis menguat 301poin (08.00 AM)  
DJIA, Kamis menguat 42 poin (08.00 AM)

**Follow us on:**



BIRDMsec



Bird Msec

---

**COMPANY LATEST**

**PT Radana Bhaskara Finance Tbk (H DFA).** Perseroan memutuskan membagikan deviden sebesar Rp8,1 miliar atau Rp3,5 per saham untuk tahun buku 2015. Tahun lalu perseroan membukukan laba Rp39,85 miliar, dari laba ini 20% akan dikembalikan ke pemegang saham. Tahun lalu, perseroan menyalurkan kredit sebesar Rp 2 triliun. Sementara untuk 2016 target yang ditetapkan mencapai Rp 2,4 triliun atau ditargetkan tumbuh 16% tahun ini.

**PT Astra Graphia Tbk (ASGR).** Perseroan membagikan senilai Rp159,07 miliar sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham. Dari perolehan laba bersih sebesar Rp265,12 miliar, perseroan akan membagikan dividen tunai sebesar 60% atau Rp118 per lembar saham kepada pemegang saham. Nilai tersebut termasuk dividen interim sebesar Rp25 per lembar saham yang telah dibayarkan pada 16 Oktober 2015. Sisa dividen sebesar Rp93 per lembar saham akan dibayarkan pada 20 Mei 2016.

**PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR).** Perseroan meraih laba bersih pada 2015 sebesar Rp2,96 triliun, melesat 168,97% dari tahun sebelumnya Rp1,1 triliun. Salah satu pendorong kenaikan laba bersih yakni turunnya biaya keuangan. Penurunan biaya keuangan pada 2015 sebesar 34,25% yoy menjadi Rp562,51 miliar dari 2014. Laba bersih juga didorong meningkatnya pendapatan keuangan neto sebesar 78,27% yoy. Laba usaha pada 2015 meningkat 87,38% yoy menjadi Rp4,51 triliun karena kenaikan nilai wajar properti investasi sebesar Rp1,63 triliun pada 2015 dari tahun sebelumnya yang mencetak penurunan nilai wajar properti investasi sebesar Rp266,22 miliar. Pendapatan unit usaha tersebut pada 2015 meningkat 8,86% menjadi Rp4,47 triliun dari tahun sebelumnya Rp4,1 triliun. Per 31 Desember 2015 total aset sebesar Rp21,42 triliun, menanjak 23,93% dari 31 Desember 2014.

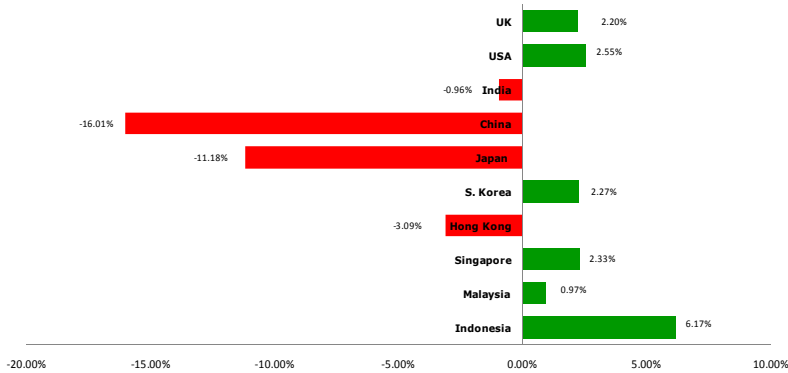
**PT Petrosea Tbk (PTRO).** Perseroan memangkas belanja modal tahun ini seiring pengereman ekspansi akibat harga komoditas yang masih rendah. *Capital expenditure (capex)* pada tahun lalu sebesar US\$65 juta untuk pembangunan dermaga penunjang jasa minyak dan gas di Kariangau, Kalimantan Timur. Belanja modal tahun ini akan turun signifikan yang akan digunakan untuk membiayai kontrak-kontrak baru dengan PT Indoasia Cemerlang, PT Maruwai Coal, PT Indonesia Bulk Terminal, dan PT Freeport Indonesia. Perseroan juga memperkirakan pendapatan tahun ini bakal sama dengan perolehan pada periode 2015. Tahun lalu, pendapatan perseroan menurun 40,6% menjadi US\$206,8 juta dari sebelumnya US\$347,9 juta. Perseroan menargetkan akan memangkas kontribusi sektor tambang batu bara menjadi hanya 65% dari tahun sebelumnya 85%. Kontribusi lini aktivitas bisnis kontrak pertambangan tahun lalu menurun menjadi 70,76% dari periode 2014 yang mencapai 84,54%.

**PT Dian Swastika Sentosa Tbk (DSSA).** Perseroan melakukan peningkatan modal pada PT DSSA Mas Sejahtera, yang merupakan anak perusahaan perseroan dengan kepemilikan langsung lebih dari 99%, meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp590 miliar yang terbagi atas 590.000 lembar saham menjadi Rp652 miliar yang terbagi atas 652.000 lembar saham dengan pengeluaran 62.000 lembar saham baru. Perseroan juga melakukan tambahan penyertaan modal senilai S\$6,795 juta di Golden Multimedia Holdings Pte. Ltd. (anak perusahaan tidak langsung perseroan).

**PT Ciputra Residence Tbk (CTRR).** Perseroan membukukan pertumbuhan pendapatan sekitar 7,12% sepanjang 2015 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pendapatan sekitar Rp1,71 triliun atau tumbuh 7,12% dari pendapatan 2014 yang sekitar Rp1,60 triliun. Kenaikan pertumbuhan pendapatan yang tidak begitu signifikan didukung oleh kenaikan beban umum dan administrasi, beban penjualan, serta beban lain-lain yang dialami perseroan. Beban umum perseroan tercatat naik 40,11% menjadi Rp233,27 miliar dari Rp166,49 miliar. Beban penjualan naik menjadi Rp67,28 miliar dari Rp47,72 miliar. Sedangkan beban lain-lain naik menjadi Rp16,07 miliar dari Rp14,34 miliar. Laba tahun berjalan perseroan tercatat Rp566,82 miliar dari sebelumnya Rp600,66 miliar.

**PT Tifa Finance Tbk (TIFA).** Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Rabobank International Indonesia senilai Rp50 miliar pada 18 April 2016. Perolehan pinjaman tersebut ditandai dengan penandatanganan perjanjian kredit dengan PT Bank Rabobank International Indonesia. Perseroan memperoleh fasilitas kredit pinjaman angsuran berjangka dengan jangka waktu 36 bulan.

**World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth**



**ECONOMIC CALENDER**

- EURO : German ZEW Economic Sentiment
- EURO : ZEW Economic Sentiment
- USA : Building Permits
- USA : Housing Starts

- England : Average Earnings Index
- England : Claimant Count Change
- England : Unemployment Rate
- USA : Existing Home Sales
- USA : Crude Oil Inventories

- England : Retail Sales
- EURO : Minimum Bid Rate
- EURO : ECB Press Conference
- USA : Philly Fed Manufacturing Index
- USA : Unemployment Claims

- EURO : Flash Manufacturing PMI
- EURO : Flash Services PMI
- EURO : ECOFIN Meetings
- EURO : Eurogroup Meetings

Monday  
**18**  
April

Tuesday  
**19**  
April

Wednesday  
**20**  
April

Thursday  
**21**  
April

Friday  
**22**  
April

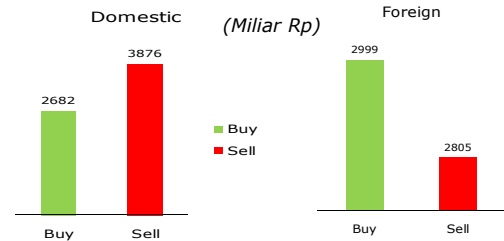
- ADRO : RUPS
- CINT : Public Expose
- LEAD : Public Expose
- TRIS : Public Expose
- SMBR : Cash Dividend Cum Date

- ACST : RUPS
- PNBS : RUPS
- BBTN : Cash Dividend Cum Date

- AGRO : RUPS
- PPRO : RUPS
- ASGR : Public Expose
- PTRO : Public Expose
- HDFA : Public Expose
- MPPA : Cash Dividend Cum Date

- AUTO : RUPS
- BTEK : Public Expose
- TCID : Public Expose
- TURI : Public Expose

- TLKM : RUPS
- WOMF : RUPS
- BNII : Public Expose



20/04/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 194,1
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 5.615,2

**CORPORATE ACTION**

**TRADING SUMMARY**

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
PPRO	1.532	24,0	BBRI	554	8,3	SMMT	52	26,3	MFMI	-29	-10,0
BKSL	468	7,3	PPRO	468	7,0	LCGP	80	22,9	IPOL	-10	-10,0
MYRX	248	3,9	TLKM	383	5,7	AKKU	18	12,9	AIMS	-35	-10,0
PNFL	98	3,1	BBNI	319	4,8	TBMS	900	10,5	GEMS	-165	-9,9
BEST	177	2,8	HMSP	290	4,3	CMPP	12	9,8	ICON	-26	-9,7

**DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION**

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>						<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
INTP	20150	100	19575	20625	BUY	BSDE	1970	40	1875	2025	BUY
SMGR	10425	100	10188	10563	BUY	CTRA	1355	15	1303	1393	BUY
<b>PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI</b>						DUTI	6400	0	6400	6400	BOW
ACES	845	15	808	868	BUY	LPKR	1085	20	1023	1128	BUY
AKRA	6575	-175	6400	6925	BOW	PTPP	3815	0	3793	3838	BUY
EMTK	9175	0	8725	9625	BOW	PWON	540	5	523	553	BUY
MIKA	2510	45	2405	2570	BUY	WIKA	2710	50	2580	2790	BUY
<b>INFRASTRUKTUR</b>						WSKT	2235	5	2195	2270	BUY
JSMR	5325	25	5238	5388	BUY	<b>BARANG KONSUMSI</b>					
TBIG	5800	25	5638	5938	BUY	GGRM	65850	-1075	64438	68338	BOW
TLKM	3585	-65	3498	3738	BOW	ICBP	15000	300	14363	15338	BUY
TOWR	4050	-30	3945	4185	BOW	KLBF	1400	-15	1378	1438	BOW
<b>KEUANGAN</b>						INDF	7200	25	7000	7375	BUY
BBCA	13100	75	12838	13288	BUY	MYOR	32300	100	32100	32400	BUY
BBNI	4910	-5	4838	4988	BOW	ULTJ	3850	-20	3800	3920	BOW
BBRI	10475	325	9825	10800	BUY	UNVR	45300	-175	43513	47263	BOW
BBTN	1720	0	1675	1765	BUY	<b>COMPANY GROUP</b>					
BMRI	9750	125	9388	9988	BUY	BHIT	164	3	155	170	BUY
<b>ANEKA INDUSTRI</b>						BMTR	1125	15	1020	1215	BUY
ASII	7575	-25	7438	7738	BOW	MNCN	2170	90	1990	2260	BUY
<b>PERKEBUNAN</b>						BABP	73	2	65	80	BUY
AALI	16000	-300	15550	16750	BOW	BCAP	1590	0	1380	1800	BOW
SSMS	1900	0	1833	1968	BOW	IATA	55	1	52	58	BUY
						KPIG	1250	-40	1195	1345	BOW
						MSKY	1010	-30	980	1070	BOW

---

**Research**

<b>Edwin J. Sebayang</b> edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
<b>Victoria Venny</b> victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
<b>Sharlyta L. Malique</b> Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
<b>Gilang A. Dhiroboto</b> gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
<b>Yosua Zisokhi</b> yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
<b>Rr. Nurulita Harwaningrum</b> roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

**MNC Securities**  
MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
P. 021-29803111  
F. 021-39836857

**Disclaimer**

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.